

## ABSTRAK

**ELLANI PINEM**, *Analisis Hasil Warna Dengan Menggunakan Kayu Secang (Caesalpinia Sappan L) Pada Bahan Katun*. Skripsi, Medan Fakultas Teknik UNIMED.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hasil Warna Dengan Menggunakan Kayu Secang (Caesalpinia Sappan L) Pada Bahan Katun. Subjek dalam penelitian ini adalah Kain Katun Tipe I, Tipe II dan Tipe III. Dengan waktu Perendaman air kayu secang selama 1 hari, 2 hari dan 3 hari serta perendaman kain selama 4 jam, 6 jam dan 8 Jam. Dengan demikian terdapat sebanyak 27 (dua puluh tujuh) perlakuan.

Data penelitian ini dijamin melalui lembar observasi, dimana kegunaan lembar pengamatan adalah untuk menjangkau data peneliti yang diamati oleh 4 pengamat. Setelah besaran  $F_o = 2,667$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan  $dk = 3 : 105$ , diperoleh  $F_{tabel} = 2,70$ , sehingga diketahui  $F_o < F_t$  ( $2,667 < 2,70$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti antara hasil pengamatan dari keempat orang observer (pengamat) atau dapat diartikan bahwa butir-butir komponen tentang pewarnaan dengan menggunakan kayu secang dapat digunakan untuk menjangkau data penelitian. Dalam penelitian ini digunakan Kayu secang sebanyak 500 gram yang direbus dan kain katun yang digunakan berukuran 30 x 30 cm.

Berdasarkan analisis hasil penelitian ditemukan bahwa (1) Hasil kualitas pewarnaan perendaman kayu secang selama 3 hari pada kain katun Tipe I, II dan III menghasilkan warna coklat kemerahan kurang pekat, jelas dan nyata. Sedangkan kerataan permukaan warna merata namun kurang terang dan tekstur kain kurang mengkilap; (2) Hasil kualitas pewarnaan perendaman kayu secang selama 2 hari pada kain katun Tipe I, II dan III menghasilkan warna coklat kemerahan tidak pekat, tidak rata dan pudar. Sedangkan kerataan warna menghasilkan warna yang buram dan tekstur kain tidak mengkilap; (3) Hasil kualitas pewarnaan perendaman kayu secang selama 1 hari pada kain katun Tipe I, II dan III menghasilkan warna coklat kemerahan tidak pekat, tidak rata dan pudar. Sedangkan kerataan warna menghasilkan warna yang buram dan tekstur kain tidak mengkilap; (4) Kain katun tipe I menghasilkan kerataan pewarnaan pada permukaan kain dengan baik. Kain katun tipe II menghasilkan warna yang lebih baik, sedangkan kain katun Tipe III menghasilkan tekstur yang mengkilap pada kain.